

**PELAKSANAAN PEMBANGUNAN PARIWISATA BERWAWASAN
LINGKUNGAN KOTA PADANG TAHUN 2019-2024**

EXECUTIVE SUMMARY

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Hukum*



OLEH:

MUHAMMAD IVAN DIAS

1810012111145

BAGIAN HUKUM TATA NEGARA

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2022**

Reg:11/Skripsi/HTN/FH/VII-2022

FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS BUNG HATTA

PERSETUJUAN EXECUTIVE SUMMARY

Nama : **MUHAMMAD IVAN DIAS**
Nomor : **1810012111145**
Program Kekhususan : **Hukum Tata Negara**
Judul Skripsi : Pelaksanaan Pembangunan Pariwisata Berwawasan
Lingkungan Kota Padang Tahun 2019-2024

Telah dikonsultasikan dan di setujui oleh pembimbing dan siap untuk di upload ke
website :

1. Dr. Sanidjar Pebrihariati R, S.H., M.H (Pembimbing)

PELAKSANAAN PEMBANGUNAN PARIWISATA BERWAWASAN LINGKUNGAN KOTA PADANG TAHUN 2019-2024

Muhammad Ivan Dias¹, Dr. Sanidjar Pebrihariati R., S.H, M.H¹

¹Legal Studies Program, Faculty of Law, Bung Hatta University

Email: muhammadivandias@gmail.com

The role of the government in developing tourism in outline is to provide infrastructure (not only physical form), expand various facilities, coordination activities between government officials and tourism, general arrangements and promotions abroad. Tourism as referred to in the Law of the Republic of Indonesia Number 10 of 2009 concerning Tourism in Article 1 point 3. Problem formulation: 1) What is the mechanism used by the Padang City Tourism and Culture Office in implementing Environmentally Friendly Tourism Development in Padang City? 2) What are the obstacles faced by the Padang City Tourism and Culture Office in implementing Environmentally Friendly Tourism Development in Padang City? 3) What are the efforts made by the Padang City Tourism and Culture Office in implementing Environmentally Friendly Tourism Development in Padang City? The research method used is Sociological Law. Data collection techniques with interviews and document studies. Data analysis with qualitative analysis. The results of the study: 1)The mechanism carried out by the Padang City Tourism and Culture Office is in accordance with the components that must be met in sustainable tourism development. 2)The obstacles faced by the Padang City Tourism and Culture Office are that human resources are not optimal in implementing sustainable tourism. 3)The efforts made by the Padang City Tourism and Culture Office are to disseminate information to the community and the target groups of the Tourism Office

Keywords: Development, Tourism, Environmentally Friendly

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pariwisata merupakan salah satu sumber cadangan devisa negara.¹ Pengelolaan pariwisata di Indonesia mulai dari wisata alam dan wisata budaya yang merupakan salah satu karakteristiknya. Beraneka ragam bentuk alam dan budaya yang menjadikan daya tarik pengunjung terhadap wisata.² Potensi tersebut merupakan aset yang harus dimanfaatkan secara optimal melalui kepariwisataan. Pariwisata sebagaimana dimaksud pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata dalam Pasal 1 angka 3 pengertian Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, Pemerintah dan Pemerintah Daerah. Sedangkan dalam ketentuan Pasal 1 angka 1 pengertian wisata adalah kegiatan

perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikandaya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara.³ Berdasarkan latar belakang masalah penulis melakukan penelitian dengan judul: **“PELAKSANAAN PEMBANGUNAN PARIWISATA BERWAWASAN LINGKUNGAN KOTA PADANG TAHUN 2019-2024”**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah mekanisme yang dilakukan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Padang dalam melaksanakan Pembangunan Pariwisata Berwawasan Lingkungan di Kota Padang?
2. Apa sajakah kendala-kendala yang dihadapi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Padang dalam

¹ Isdarmanto, *Dasar-Dasar Kepariwisata dan Pengelolaan Destinasi Wisata*, Yogyakarta: Media Gerbang Aksara, 2016, hlm. 12

² *Ibid.*, hlm. 14

³ Musanef, *Manajemen Pariwisata di Indonesia*, Jakarta: Gunung Harta, 2006, hlm. 4.

melaksanakan Pembangunan Pariwisata Berwawasan Lingkungan di Kota Padang?

3. Apa sajakah upaya yang dilakukan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Padang dalam melaksanakan Pembangunan Pariwisata Berwawasan Lingkungan di Kota Padang?

C. Tujuan Penelitian

1. menganalisa mekanisme yang dilakukan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Padang dalam melaksanakan Pembangunan Pariwisata Berwawasan Lingkungan di Kota Padang
2. Untuk menganalisa kendala-kendala yang dihadapi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Padang dalam melaksanakan Pembangunan Pariwisata Berwawasan Lingkungan di Kota Padang
3. Untuk menganalisa upaya yang dilakukan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Padang dalam melaksanakan Pembangunan Pariwisata Berwawasan Lingkungan di Kota Padang

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian pada penelitian ini merupakan jenis penelitian yuridis sosiologis. Sumber Data dalam penelitian ini yaitu; 1. Data Primer 2. Data Sekunder Teknik pengumpulan data menggunakan studi wawancara dan studi dokumen. Teknis analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah secara kualitatif, yaitu metode dengan cara kualifikasi dan perbandingan terkait dengan permasalahan yang diteliti kemudian data tersebut dianalisis guna memperoleh kesimpulan sebagai jawaban permasalahan penelitian

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Mekanisme yang dilakukan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Padang dalam Melaksanakan Pembangunan Pariwisata Berwawasan Lingkungan di Kota Padang

Pengelolaan pariwisata harus merupakan pengelolaan yang terencana secara menyeluruh, sehingga dapat diperoleh manfaat yang optimal bagi masyarakat, baik

dari segi ekonomi, sosial, dan kultural. Peran pemerintah dalam mengembangkan dan mengelolapariwisata secara garis besarnya adalah menyediakan infrastruktur (tidak hanya dalam bentuk fisik), memperluas berbagai bentuk fasilitas, kegiatan koordinasi antara aparat pemerintah dengan pihak swasta, pengaturan dan promosi umum ke daerah lain maupun ke luar negeri. Pemerintah Kota Padang melalui Dinas Pariwisata dan Kebudayaan telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kunjungan wisatawan ke Kota Padang berdasarkan wawancara dengan Bapak Diko Eka Putra selaku Kepala Sub Bagian Perkembangan Pariwisata Kota Padang yaitu :⁴

1. Meningkatkan kualitas destinasi wisata melalui pembangunan serta pembenahan yang dilakukan bertujuan untuk mempercantik kota
2. Memaksimalkan Pemberdayaan Kelompok Sadar Wisata (pokdarwis)
3. Mengadakan pertemuan pentahelix bertujuan menjaring aspirasi dari instansi terkait, kalangan stake holder pariwisata, akademisi, media, dan masyarakat dalam rangka membahas permasalahan perkembangan dunia pariwisata
4. Memaksimalkan promosi wisata melalui media cetak, elektronik dan khususnya pemanfaatan media sosial
5. Pelaksanaan Program CHSE (Clean, Healthy, Safety, Environment Sustainability)

2. Kendala-kendala yang dihadapi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Padang dalam melaksanakan Pembangunan Pariwisata Berwawasan Lingkungan di Kota Padang

Faktor-Faktor yang menghambat strategi pemerintah daerah dalam memajukan daerah pariwisata Kota Padang :

1. Sumber Daya Manusia dalam suatu organisasi merupakan asset yang mutlak diperlukan, arti penting sumber daya manusia dalam suatu organisasi.
2. Anggaran merupakan suatu hal yang sangat penting dalam pengembangan pariwisata daerah Sumatera Barat. Anggaran merupakan suatu hal yang sangat dirahasiakan
3. Kebijakan Pemerintah belum optimal

⁴Wawancara tanggal 6 April 2022

3. Upaya yang dilakukan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Padang dalam melaksanakan Pembangunan Pariwisata Berwawasan Lingkungan di Kota Padang
 Pemerintah Kota Padang melalui Rencana Strategis Kota Padang Bidang Pariwisata Tahun Anggaran 2019-2024 upaya program pariwisata yang berwawasan lingkungan dilakukan berdasarkan hal itu adalah:

A. Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata

Setiap bentuk pengembangan pariwisata bertumpu pada dua elemen, yaitu destinasi dan pasar. Untuk dapat mengembangkan kedua aspek tersebut diperlukan upaya pemasaran. Pemasaran dengan menggunakan cara tradisional perlu diganti dengan pemasaran dengan teknologi modern.

B. Program Pengembangan Destinasi Pariwisata

Program Pengembangan Destinasi Pariwisata bertujuan untuk mengembangkan objek dan daya tarik wisata di Kota Padang. Sesuai dengan Visi dan Misi maka Program Pengembangan Objek dan daya tarik wisata adalah pembenahan wisata terpadu Gunung Padang yang meliputi Gunung Padang dengan Jembatan Siti Nurbaya, Pantai Air Manis.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Mekanisme yang dilakukan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Padang dalam melaksanakan Pembangunan Pariwisata Berwawasan Lingkungan di Kota Padang sudah sesuai berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Diko Eka Putra (Kepala sub Bagian Perkembangan Pariwisata Kota Padang) dengan komponen yang harus dipenuhi dalam pembangunan pariwisata berkelanjutan yaitu berkelanjutan secara lingkungan, berkelanjutan secara ekonomi, dan berkelanjutan secara sosial budaya yang merupakan pedoman dalam penyelenggaraan kepariwisataan di Padang.
2. Kendala-kendala yang dihadapi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Padang dalam melaksanakan Pembangunan Pariwisata Berwawasan Lingkungan di Kota Padang adalah Sumber daya manusia belum optimal, Anggaran belum menunjang kinerja sektor pariwisata, Kebijakan pemerintah belum optimal.

3. Upaya yang dilakukan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Padang dalam melaksanakan Pembangunan Pariwisata Berwawasan Lingkungan di Kota Padang yaitu dengan melakukan sosialisasi kepada masyarakat dan kelompok binaan.

B. Saran

1. Agar pemerintah mensosialisasikan kepada masyarakat dan kebijakan perlu dituangkan dalam suatu peraturan perundang-undangan yang bersifat memaksa sehingga mempunyai kekuatan mengikat dan dipatuhi seluruh anggota masyarakat tanpa kecuali. Agar pemerintah mensosialisasikan kepada masyarakat dan kebijakan perlu dituangkan dalam suatu peraturan perundang-undangan yang bersifat memaksa sehingga mempunyai kekuatan mengikat dan dipatuhi seluruh anggota masyarakat tanpa kecuali.
2. Agar masyarakat bekerja sama dengan pemerintah melalui kebijakan pariwisata di Kota Padang agar lebih berkembang dan maju sesuai dengan Pembangunan Pariwisata Berwawasan Lingkungan Kota Padang 2019-2024.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku-Buku

Isdarmanto, *Dasar-Dasar Kepariwisataan dan Pengelolaan Destinasi Wisata*, Yogyakarta: Media Gerbang Aksara, 2016
 Musanef, *Manajemen Pariwisata di Indonesia*, Jakarta: Gunung Harta, 2006

B. Peraturan Perundang-Undangan

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata

C. Sumber Lain

Rencana Strategis Kota Padang Tahun 2019-2021

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Sanidjar Pebrihariati R, S.H., M.H, pembimbing penulis yang telah meluangkan waktu dan memberikan ide serta kontribusinya untuk menyelesaikan skripsi dan artikel dengan baik.